BAB III

METODE DAN TEHNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penilitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[1]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah.[2] Metode penelitian yang digunakan studi kasus yaitu untuk memahami apa faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, baik secara eksternal maupun secara internal.

---

[1] Sugiyono, *Metode Peelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2012), hlm.2.

[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Press,1995),hlm.18.

2. Sumber data

Sumber data penentuan sumber data ini terdapat dua buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain :

a. Data primer, yaitu data yang utama dalam penelitian ini, yang meliputi jumlah anak putus sekolah dan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Data ini akan diambil dari sumbernya yaitu Kepala Sekolah, orang tua siswa, tokoh masyarakat dan siswa yang mengalami putus sekolah. .

b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan di peroleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana dan wali murid yang anaknya putus sekolah.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi.

Data yang dikumpulkan harus dimiliki sifat/syarat tertentu. Sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Syarat tersebut antara lain:

1. Akurat artinya harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya;
2. Up to date artinya harus tepat waktu;

3. Komprehenship artinya harus dapat mewakili;
4. Relevan artinya harus ada hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan;
5. Memiliki kesalahan kecil artinya memiliki tingkat ketelitian yang tinggi.

Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Quesioner

Quesioner adalah "suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti".[3] Sementara menurut S. Nasution, kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah "daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk di isi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.[4]

Jadi quesioner adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.[5]

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[6] Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang

---

[3] Cholid Narbuko dkk. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,1997), hlm.76

[4] S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.128

[5] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

[6] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84.

diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.[7]

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[8] Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.[9] Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi non partisipan,artinya: penulis tidak ambil bagian/ tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi;
b. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yaag telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran;
b. Keadaan sarana prasarana pendidikan MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran;
c. Jumlah anak putus sekolah beserta faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran;
d. Aktivitas anak yang mengalami putus sekolah;
e. Keadaan warga Desa Kota Jawa Dusun VIII Kecamatan Way Khilau.

---

[7]Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

[8]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hlm.136.

[9] Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), hlm.116

Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.[10] Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.[11]

Wawancara adalah bentuk komunikasi lansung antara peneliti dan responden.[12] Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara tau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara (*Interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasikan kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak,bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

---

[10] Abdurrahman Fatoni, *Op-Cit*., hlm105.
[11] Sutrisno Hadi ,*Op-Cit*., hlm 157.
[12] Gulo, *Op-Cit*., hlm 119.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara tersruktur. wawancara tersruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.[13] Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dariMI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpuan data tinggal mentransper bahan-bahantertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.[14] Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.[15]

---

[13] Gulo, *Ibid*., hlm.120

[14] Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

[15] Abdurrahman Fatoni, *op-cit*., hlm.112

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
b. Struktur organisasi sekolah.
c. Data-data guru, siswa dan staf sekolah.
d. Sarana dan prasarana sekolah.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

C. Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubugan tertentu. Adapaun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah redusi data,display data, dan coclusion drawing atau verification.[16]

Miles and Huberman, menegemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu data recution data, display data, dan coclusion drawing atau verificasion.[17]

1. Reduksi Data (Data Reduction)

---

[16]S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalitik Kuantitatif* (Bandung: Tarsito,1999), hlm.127
[17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi,* (Bandung: CV Alfabeta,1998), hlm.300.

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyususn data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.[18]

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat meyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus peneltian. Pada penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah.

2. Display Data

Display data (penyajian data) menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[19] Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi an kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan pemasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik,grafik, dan bagan. Dengan penyajian seperti itu diharapakan informasai tertata dengan baik dan

---

[18] Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999) hlm.17.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010).hlm.341.

benar menjadai bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

Menurut penulis, dalam penelitian ini data display merupakan lamgkan kedua setelah mereduksikan data, yaitu memudahkan penelitian untuk memahami tentang apa-apa yang terjadi dilapangan tentang faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kemabli kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[20]

[20] Sugiyono, *Op cit*,. Hlm.341.